

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan situasi dan kondisi kerja pada kondisi saat ini yaitu situasi Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi cara kerja operasional dalam perusahaan khususnya pada perkantoran yang menimbulkan pola kerja baru yaitu adanya pengelolaan kerja dengan pola pembagian kerja dengan cara WFH (*Working From Home*) atau bekerja dirumah secara remote dan WFO (*Working From Office*) atau bekerja dikantor dalam mengurangi terjadinya kontak erat secara masal ketika ada salah satu karyawan yang terinfeksi Covid-19 yang mampu menyebarkan virus tersebut dengan cepat kepada karyawan lainnya, maka diperlukan adanya pembagian tenaga kerja (*man power*) menjadi dua kelompok sehingga ketika salah satu kelompok karyawan terindikasi terpapar virus covid-19, perusahaan masih memiliki tenaga kerja yang tetap mampu menjalankan operasional perusahaan.

Dalam mengoperasikan pola pembagian kerja WFH & WFO diperlukan sarana informasi mengenai status keberadaan karyawan sehingga fungsi pengawasan yang dilakukan akan mampu memaksimalkan kualitas kinerja akan adanya kehadiran system informasi dalam dunia kerja, maka pengembangan akan kehandalan sistem informasi diperlukan sebagai kebutuhan perusahaan dalam memberikan informasi yang efektif dan cepat serta dapat digunakan sebagai sarana pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan. Para pekerja tingkat manajemen menengah (*mid-level*) membutuhkan visualisasi yang mampu memberikan rujukan atau referensi dalam mengambil suatu keputusan dalam mengarahkan operasional perusahaan.

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang terstruktur dan mampu menggambarkan data yang telah dikelola hingga dianalisa dengan tampilan yang dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan operasional. Pengembangan Dashboard yang terintegrasi pada suatu kumpulan data akan dapat membantu dalam menyajikan data dalam sistem informasi yang berkualitas dan dapat digunakan secara efektif, cepat dan efisien.

PT. Eni Indonesia telah bekerja sama dengan perusahaan BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) PT. Nawakara Perkasa Nusantara sebagai mitra kerja dalam operasional pengawasan dan pengamanan baik pada Head Office yang berada di Jakarta dan operasional lapangan di Balikpapan. Dalam memonitor operasional pengamanan telah hadir mobile-apps yang bernama Lapor-MAK (Laporan Mobilitas & Aktivitas Karyawan) yang mampu memantau mobilitas dan aktivitas setiap kegiatan karyawannya. Dalam implementasi mobile-apps tersebut bukan saja menghasilkan informasi yang lebih mudah dan cepat diproses tetapi diterima juga beberapa kebutuhan-kebutuhan baru yang diharapkan dapat diterapkan dalam mobile-apps tersebut yang berkenaan pada kondisi pandemi covid-19 seperti informasi izin masuk kerja WFO (permit WFO) dan status karyawan WFH, pengawasan suhu tubuh karyawan, jumlah karyawan masuk dan keluar kantor serta harapan tenaga kerja manajemen tingkat menengah (*mid-level*) dapat melihat gambaran praktis terhadap informasi mengenai operasional pengawasan dan pengamanan.

Pada operasional PT. Eni Indonesia, setiap karyawan diwajibkan untuk membuat izin untuk memasuki kantor (permit) dengan beberapa ketentuan dalam situasi pandemi covid-19 yaitu wajib telah menyelesaikan vaksin 1, vaksin 2 dan vaksin booster dan memiliki hasil tes antigen covid-19 dengan hasil negatif dalam periode

batas H-1 (satu hari sebelum masuk kerja). Walaupun karyawan telah membuat izin kerja dikantor namun pada kenyataannya sering terjadi karyawan yang membuat izin tidak datang kekantor sehingga fungsi pengawasan tetap diperlukan dengan menggunakan catatan pada buku. Kepada karyawan yang telah memiliki izin memasuki kantor, karyawan wajib melakukan body screening temperature (pemeriksaan pengukuran suhu tubuh) dengan batas atas 37 derajat celcius. Saat ini pengukuran suhu tubuh tidak tercatat dalam database yang mana dalam batas informasi pengawasan elektronik pengukuran suhu dan pengaturan hanya suara, jika suhu tubuh diatas 37 derajat mesin pengukur suhu akan mengeluarkan suara karyawan tidak dapat masuk dan petugas pengamanan mengawasi setiap hal tersebut. Kebijakan pada perusahaan ketika karyawan ada yang teridentifikasi positif covid-19 maka akan dilakukan pelacakan kontak (*contact tracing*) dan kantor akan di lakukan tindakan pengendalian penyebaran dengan cara penutupan akses kantor (*lockdown*) dengan ketentuan seluruh karyawan yang masuk bekerja saat itu tidak dapat memasuki area kerja karena kantor harus dilakukan isolasi dan pembersihan dan dilanjutkan dengan arahan yang dilakukan oleh tenaga kerja manajemen tingkat menengah (*mid-level*) yang ditunjuk sebagai pengambilan keputusan dalam mengambil tindakan dari hasil laporan *contact tracing* dalam menyimpulkan dan memeberikan keputusan karyawan yang harus melaksanakan isolasi mandiri (*isoman*). Setelah kantor telah dilakukan *lockdown* dan pembersihan akan dilakukan penyebaran berita dengan cara broadcast kepada karyawan yang wajib bekerja secara WFH dan WFO.

Pengembangan aplikasi saat ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan cepat namun tetap menghasilkan kualitas informasi yang baik. Dalam metode pengembangan aplikasi yang mengutamakan kecepatan salah satunya adalah metode

*Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan membuat perencanaan, menggambarkan rancangan yang lebih baik dalam bentuk *prototype* dan pelaksanaan atau implementasi.

## 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang diatas, dapat teridentifikasi beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Sistem informasi yang diterapkan pada mobile-apps Laporan-MAK tidak terdapat fitur tampilan suatu informasi mengenai pengawasan status karyawan WFO dan WFH, lokasi kerja karyawan, informasi suhu tubuh karyawan dan informasi keluar masuk karyawan sehingga fungsi pengawasan terhadap karyawan kurang optimal.
2. Fitur dalam mobile-apps tidak memiliki tampilan atau informasi gambaran praktis terhadap data operasional pengawasan yang dibutuhkan yaitu tidak adanya data yang tersimpan mengenai data karyawan masuk berdasarkan data pemeriksaan suhu tubuh yang mempermudah dalam melakukan analisa contact tracing untuk dilaporkan kepada tenaga kerja manajemen tingkat menengah (mid-level).

Dari penjelasan diatas dapat ditentukan suatu rumusan masalah dalam memenuhi pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dengan beberapa rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana pengembangan fitur aplikasi mobile-apps laporan-mak yang terintegrasi aplikasi dashboard berbasis web?

### **1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah Penelitian**

Ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian tugas akhir atau skripsi ini yaitu “Pengembangan fitur mobile-apps Lapor-MAK yang terintegrasi pada dashboard application berbasis web”.

Pengembangan aplikasi berbasis mobile-apps ini akan mengembangkan fitur dan tampilan yang akan mengoptimalkan operasional pengawasan yaitu fitur WFO Checking yang akan mengumpulkan data *Personnel On Board* (POB) yang akan menampilkan status karyawan WFO dan WFH seperti jumlah karyawan, pengawasan kesehatan yaitu pemeriksaan suhu tubuh (*temperature body screening*) serta status izin atau permit WFO sebagai acuan petugas pengawas dapat memberikan izin terhadap karyawan yang telah memiliki izin masuk kerja atau permit WFO sesuai dengan regulasi peraturan perusahaan masuk bekerja pada situasi pandemi covid-19.

Data yang tersimpan dalam database akan terintegrasi pada tampilan informasi berupa halaman aplikasi berbasis web yang praktis yaitu tampilan tabel data jumlah, lokasi kerja, data suhu tubuh karyawan dalam ringkasan laporan berupa tabel dan chart dalam dashboard application yang dapat diakses secara online pada aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh tenaga kerja manajemen tingkat menengah (mid-level).

### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan user (pengguna) atau client dan mengoptimalkan fungsi pengawasan pada pengembangan mobile-apps Lapor-MAK dan mampu menampilkan atau

menghasilkan informasi praktis yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan operasional khususnya disaat kondisi Pandemi Covid-19.

#### **1.4.2. Tujuan Penelitian**

1. Mobile Application Laporan Mobilitas dan Aktivitas Karyawan dapat dikembangkan sesuai dengan harapan user/*client* dan mengoptimalkan fungsi pengawasan.
2. Data dan informasi yang tersimpan dalam database mobile-apps laporan mobilitas dan aktivitas karyawan dapat dikelola dan dianalisa serta dapat digambarkan secara praktis dalam tampilan dashboard yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja manajemen tingkat menengah (*mid-level*).

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi atau tugas akhir ini, terdapat lima bab pokok pembahasan yang diuraikan dalam sistematika penulisan dibawah ini:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pada bab ini mengurai mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian pada bab ini memuat mengenai beberapa teori yang terkait, hasil penelitian sebelumnya dan konsep pengembangan aplikasi.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian pada bab ini memuat mengenai tahapan dari metode yang digunakan yang diawali dari lokasi & subject penelitian dilanjutkan pada metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

#### **BAB IV HASIL & ANALISIS PENELITIAN**

Bagian pada bab ini memuat pembahasan pada tahapan pengembangan sistem dari tahapan perencanaan dan pelaksanaan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bagian pada bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran terhadap sistem yang dikembangkan untuk dapat bermanfaat pada pengembangan sistem yang berkelanjutan.

